

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembahasan tentang pemberdayaan santri berbasis kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Islah Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati beserta hasil kegiatan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Al-Islah Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Santri Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Islah, Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, yaitu; *Pertama*, Pondok Pesantren Al-Islah berperan sebagai fasilitator dalam pemberdayaan santri, dengan adanya unit usaha yang ada di Pondok Pesantren Al-Islah sebagai penunjang dalam pengembangan potensi santri di bidang kewirausahaan. *Kedua*, Pelaksanaan pemberdayaan santri di Pondok Pesantren Al-Islah dilakukan dengan cara praktik atau terjun langsung dalam bidang kewirausahaan melalui unit usaha yang sudah ada. Santri mendapat tanggung jawab terhadap salah satu unit usaha, kemudian dikelola secara bersama.
2. Hasil Pemberdayaan Santri Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Islah Desa Kadilangu, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, adalah pembentukan karakter santri yang lebih baik. Karakter santri dapat terbentuk dikarenakan praktik pemberdayaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Islah karena dalam pengelolaan langsung ditangani oleh santri. Oleh karena itu santri akan memiliki karakter sebagai berikut; *Pertama*, santri akan memiliki karakter yang bertanggung jawab. Karakter ini terbentuk dikarenakan santri sadar atas beban moral dalam pengelolaan usaha tersebut guna menghidupi santri di Pondok Pesantren Al-Islah. *Kedua*, santri memiliki sifat kepemimpinan. Karakter ini akan terbentuk dengan sendirinya, tanpa disadari santri akan memiliki sifat kepemimpinan dalam pengelolaan unit usaha. Sifat kepemimpinan ini muncul karena santri merasa bertanggung jawab atas unit usaha yang dipegang, dan harus bekerja sama dengan santri yang membantu menjalankan unit usaha tersebut. *Ketiga*, berorientasi pada prestasi. Hal ini dapat dikategorikan sebuah prestasi karena tidak semua santri memiliki keterampilan dan keahlian dalam pengelolaan dibidang

kewirausahaan. Sehingga ini menjadi nilai tambahan bagi santri selain pandai dalam ilmu agama juga ahli dalam berwirausaha. Selain itu diharapkan nantinya santri dapat menjadi salah satu pelaku pemberdaya yang berguna dalam masyarakat. Kendala dan Solusi dalam Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Al-Islah. Dalam pelaksanaan pemberdayaan santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Islah ditemukan beberapa kendala seperti, belum adanya perencanaan yang matang dalam pelaksanaan pemberdayaan yang berbasis kewirausahaan dan santri tidak berani mengambil resiko dalam praktik kewirausahaan. Solusi bagi kendala tersebut adalah dengan melakukan perencanaan yang matang dalam menjalankan praktik kewirausahaan sehingga dapat memperhitungkan apa yang akan terjadi kedepannya. Selain itu santri juga harus berani mengambil resiko keluar dari zona nyaman dengan cara membuat trobosan-trobosan baru dari bidang kewirausahaan yang ditekuni sehingga dapat meningkatkan kualitas usaha yang dijalankan. Kendala tersebut dapat dihadapi dengan cara *sharing* permasalahan antar sesama santri kemudian mencari solusi atas pertimbangan pengasuh Pondok Pesantren Al-Islah.

B. Saran-Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Islah, dalam praktik pemberdayaan santri berbasis kewirausahaan yang dilaksanakan sudah cukup baik, akan tetapi penulis dalam hal ini memiliki pandangan bahwa akan lebih baik lagi apabila santri dibekali teori terlebih dahulu baik dengan pelatihan maupun pengenalan-pengenalan dasar berkaitan dengan unit usaha yang akan diikuti. Hal ini apabila dapat dilaksanakan tentu akan mempermudah santri beradaptasi dan menjalankan unit usaha yang menjadi tanggung jawab santri. Selain itu nantinya juga pengelolaan unit usaha di Pondok Pesantren Al-Islah akan lebih optimal dan dapat mengatasi kendala-kendala yang ada dan menjadi sukses usaha berdaya santrinya.
2. Bagi peneliti yang akan datang, penulis berharap hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan apabila ada peneliti baru yang mengangkat topik mengenai pemberdayaan santri di Pondok Pesantren Al-Islah. Harapan penulis untuk penelitian selanjutnya agar lebih banyak lagi dalam penggunaan referensi penelitian sehingga hasil yang diperoleh lebih baik dari pada penelitian ini.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'Alamin, ucap syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan pada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat dilakukan dengan lancar tanpa kendala apapun. Semoga nantinya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak manapun yang memiliki kepentingan. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada beberapa kekurangan yang perlu disempurnakan bagi penelitian kedepannya. Maka dari itu penulis berterima kasih apabila pembaca berkenan memberikan kritik dan saran agar lebih baik lagi kedepannya dalam penyusunan hasil penelitian. Sekian dan terimakasih.

